SKRIPSI

FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS HASANUDDIN

Desember 2017

Adhea Priyanka Indira (C111 14 312)

dr. Andi Muhammad Ichsan,Ph.D.,Sp.M(K)

**KARAKTERISTIK PASIEN TRAUMA MATA DI RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR PERIODE JANUARI – DESEMBER 2016**

(x+ 61 Halaman + Lampiran )

# ABSTRAK

**Latar belakang:**. Di Indonesia, trauma mata termasuk ke dalam 6 jenis trauma terbanyak yang terjadi di Indonesia dan menempati urutan ke-13 jenis trauma yang paling sering terjadi pada tahun 2013 di Provinsi Sulawesi Selatan. Lesi trauma mata yang paling kecil sekalipun dapat menyebabkan rasa sakit dan ketidaknyamanan karena kornea adalah salah satu jaringan yang paling sensitif dari tubuh manusia. Trauma mata memiliki dampak terhadap sosial ekonomi karena mereka yang terkena trauma mata dapat mengalami komplikasi seperti kebutaan unilateral maupun bilateral dan seringkali harus menghadapi kehilangan peluang dalam pekerjaan, perubahan gaya hidup dan gangguan fisik yang kadang-kadang permanen.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien trauma mata di RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Januari-Desember 2016.

**Metode**: Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dari data rekam medis.

**Hasil:** Pada penelitian ini, 88 orang yang rekam medisnya sesuai kriteria dinyatakan mengalami trauma mata. Dengan rincian trauma bola mata tertutup 45 orang (51,1%), trauma bola mata tertutup + trauma palpebra 4 orang (4,5%), trauma bola mata tertutup + glaukoma 2 orang (2,2%), trauma bola mata terbuka 22 orang (25%), trauma bola mata terbuka + trauma palpebra 2 orang (2,2%), trauma palpebra 4 orang (4,5%), trauma orbita 2 orang (2,2%), trauma thermal 1 orang (1,1%), trauma kimia 6 orang (6,8%), dan trauma listrik 1 orang (1,1%).

**Kesimpulan:** Sebagian besar pasien trauma mata di RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar mengalami trauma bola mata tertutup dengan waktu kejadian tersering pada bulan Agustus di usia dewasa (13-45 tahun) berjenis kelamin laki-laki. Selain itu, sebagian besar mereka berstatus sebagai pelajar dengan etiologi terbanyak karena alat & bahan bangunan serta trauma mengenai mata unilateral kanan. Pasien juga hampir seluruhnya masuk dengan visus 6/6 dan diberikan terapi farmakologi.

***Kata kunci: Karakteristik, Trauma Mata, RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar***

THESIS

FACULTY OF MEDICINE, HASANUDDIN UNIVERSITY

December 2017

Adhea Priyanka Indira (C111 14 312)

dr. Andi Muhammad Ichsan,Ph.D.,Sp.M(K)

**CHARACTERISTICS OF OCULAR TRAUMA’S PATIENT IN DR WAHIDIN SUDIROHUSODO GENERAL HOSPITAL CENTER MAKASSAR PERIOD FROM JANUARY TO DECEMBER 2016**

(x+ 61 Pages + Appendix)

**ABSTRACT**

**Background**:. In Indonesia, ocular trauma belongs to the 6 most common trauma types that occur in Indonesia and ranks the 13 most common trauma types in 2013 in South Sulawesi. Even the smallest ocular trauma lesions can cause pain and discomfort because the cornea is one of the most sensitive tissues of the human body. Ocular trauma has an impact on socioeconomic because those affected by ocular trauma would be able to experiencing complications such as unilateral or bilateral blindness and often have to face job losses, lifestyle changes and sometimes permanent physical disorders.

**Purpose**: This study aims to determine the characteristics of ocular trauma patients in Dr Wahidin Sudirohusodo General Hospital Center Makassar Period from January to December 2016.

**Method**: This research type is descriptive observasional. Research data were collected from medical record data.

**Results**: In this study, 88 people who recorded their medical criteria expressed experiencing ocular trauma. With details of closed eyeball trauma of 45 people (51.1%), closed eyeball trauma + palpebra trauma 4 people (4.5%), closed eyeball trauma + glaucoma 2 persons (2.2%), open eyeball trauma 22 people (25%), open eyeballs + palpebra trauma 2 people (2.2%), palpebral trauma 4 persons (4.5%), 2 orbital trauma (2.2%), thermal trauma 1 person ( 1.1%), chemical trauma 6 people (6.8%), and 1 person (1.1%) electrical trauma.

**Conclusions**: Most ocular trauma patients in Dr Wahidin Sudirohusodo General Hospital Center Makassar had closed eye trauma with the most common time of incidence in August at adult age (13-45 years) of male sex. In addition, most of them are students with the greatest etiology due to building’s tools & materials and trauma hit the right unilateral eye. Patients were also almost entirely admitted with 6/6 visus and given pharmacological therapy.

**Keywords: Characteristic, Eye Trauma, Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar**